

## **Penyuluhan Kesehatan pada Masyarakat di Desa Apal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan**

*(Health Counseling in Apal Village, Liang District, Banggai Islands Regency)*

**Aditya Abdurrahman Tuah<sup>1\*</sup>, Alfarisa Camoh<sup>1</sup>, Alini K. Masse<sup>1</sup>, Dewi Ageng Winarsih<sup>1</sup>, Dian Ratna Dila<sup>1</sup>, Eksa Sufentri U.D. Latta<sup>1</sup>, Fadlia H Kasiang<sup>1</sup>, Hernita Fitriani<sup>1</sup>, Hetiverawati M. Mataiya<sup>1</sup>, Rahmad<sup>1</sup>, Yuliani<sup>1</sup>, Muhammad Syahrir<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk Banggai.

\*Koresponden Penulis: [adityaabdurahman314@gmail.com](mailto:adityaabdurahman314@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Masalah-masalah kesehatan masih menjadi perhatian dunia hingga saat ini. Termasuk di Desa Apal Kecamatan Liang yang masih terdampak beberapa masalah kesehatan yang antara lain masalah kebiasaan merokok, stunting dan ASI eksklusif, rendahnya sanitasi lingkungan, rendahnya kepemilikan JKN, serta kurangnya masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tujuan kegiatan adalah untuk belajar memahami struktur yang ada di masyarakat, belajar beradaptasi dengan sosial budaya mereka, menganalisis permasalahan kesehatan, dan membuat program intervensi terkait masalah yang ada. Manfaat kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, serta tindakan masyarakat terkait masalah kesehatan yang mereka alami. Target dan sasaran kegiatan adalah masyarakat di Desa Apal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan. Pelaksanaan sosialisasi didahului dengan pengisian kuisioner pretest, setelah itu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat menggunakan media slide PPT, lalu dilanjutkan dengan diskusi sesuai masing-masing topik. Dari pretest masing-masing topik sosialisasi diperoleh hasil yaitu dari kategori pengetahuan, sikap, dan tindakan mayoritas masyarakat Desa Apal sudah baik. Adapun yang masih kurang adalah tingkat pengetahuan masyarakat mengenai stunting dan ASI eksklusif, serta tingkat pengetahuan masyarakat terkait pentingnya JKN yang hampir 50% termasuk kategori cukup. Diharapkan dengan adanya sosialisasi yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat Desa Apal terkait masalah kesehatan yang ditemukan.

**Kata kunci: Sosialisasi, pengetahuan, perilaku, tindakan masyarakat**

### **ABSTRACT**

*Health problems are still a concern of the world today. Including in Apal Village, Liang District, which is still affected by several health problems, including smoking, stunting and exclusive breastfeeding, low environmental sanitation, low JKN ownership, and the lack of people who carry out routine health checks. The activities carried out include three stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The purpose of the activity is to learn to understand the existing structures in the community, learn to adapt to their socio-culture, analyze health problems, and make intervention programs related to existing problems. The benefit of the activity is to increase the knowledge, attitudes, and actions of the community regarding the health problems they are experiencing. The target of the activity is the community in Apal Village, Liang District, Banggai Islands Regency. The implementation*

Aditya Abdurrahman Tuah dkk., Penyuluhan Kesehatan pada Masyarakat di Desa Apal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

*of the socialization was preceded by filling out a pretest questionnaire, after that outreach was carried out to the public using PPT slide media, then continued with discussions according to each topic. From the pretest of each topic of socialization, the results obtained from the category of knowledge, attitudes, and actions of the majority of the people of Apal Village are good. What is still lacking is the level of public knowledge about stunting and exclusive breastfeeding, as well as the level of public knowledge regarding the importance of JKN, which is almost 50% in the sufficient category. It is hoped that the socialization that has been carried out can increase the knowledge, attitudes, and actions of the Apal Village community regarding the health problems found.*

**Keywords:** Socialization, knowledge, behavior, community action.

## PENDAHULUAN

Rokok telah menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Berdasarkan data, akibat rokok di Indonesia menyebabkan 9,8% kematian karena penyakit paru kronik dan *emfisema* pada tahun 2001. Diperkirakan hingga menjelang 2030 kematian akibat merokok akan mencapai 10 juta pertahunnya dan di negara berkembang diperkirakan tidak kurang 70% kematian yang disebabkan oleh rokok (Rosita et al., 2012).

Selanjutnya tentang stunting. Stunting (balita pendek) di Indonesia merupakan masalah gizi yang masih menjadi prioritas, hal ini karena permasalahan gizi berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Prevalensi stunting dari Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 sejumlah 37,2%, sedangkan hasil pencatatan status gizi tahun 2016 sebesar 27,5 % jauh lebih besar dibandingkan dengan batasan WHO < 20 %. Hal ini berarti bahwa terjadi masalah pertumbuhan tidak maksimal pada 8,9 juta anak Indonesia atau 1 dari 3 anak mengalami stunting. Stunting merupakan kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dari usia umumnya (Kemendes, 2017).

Permasalahan selanjutnya yaitu tentang sanitasi lingkungan khususnya jamban dan SPAL. Jamban keluarga atau tempat pembuangan kotoran (tinja) adalah bangunan yang diperuntukan membuang kotoran (tinja) manusia. Rumah yang tidak mempunyai jamban, mereka menggunakan kebun, sungai, kolam, atau tempat lainnya untuk BAB (Hayana et al., 2020).

Untuk masalah pengelolaan sampah, sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan menyebabkan pendangkalan sungai yang mengakibatkan timbulnya banjir. Selain itu, sampah dapat mengakibatkan meningkatnya penyebaran penyakit, bau menyengat dan lain lain sehingga mengganggu kenyamanan dan Kesehatan (Hakim et al., 2006).

Selanjutnya mengenai JKN. Pada awal penerapan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yaitu di tahun 2014, jumlah peserta jaminan kesehatan tercatat sebanyak 133,4 juta jiwa atau sekitar 49% dari total penduduk Indonesia. Tahun 2017 meningkat menjadi 187,9 juta atau sekitar 70,4%. Tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 9,44% atau sebesar 208.054. 199 jiwa. Tahun 2019 menjadi 221,3 juta jiwa atau lebih dari 83,7 persen dari total seluruh penduduk Indonesia (Styawan, 2019).

Pemeriksaan tekanan darah dan gula darah secara rutin juga sangat penting. Tekanan darah merupakan faktor yang sangat penting pada sistem sirkulasi. Tidak semua tekanan darah berada dalam batas normal sehingga menyebabkan munculnya gangguan

pada tekanan darah yakni dikenal dengan hipertensi atau tekanan darah tinggi dan hipotensi atau tekanan darah rendah (Nilamsari & Fitriani, 2017).

Dari hasil pendataan yang kami lakukan, ditemukan beberapa masalah kesehatan yang akan diintervensi setelah melalui tahap penentuan prioritas masalah yaitu masalah kebiasaan merokok, rendahnya pengetahuan masyarakat terkait stunting dan ASI eksklusif, kurangnya sanitasi lingkungan, rendahnya kepemilikan JKN, serta masih banyak masyarakat Desa Apal yang belum melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. (FKM Untika, 2022).

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu mendeteksi adanya kemungkinan atau risiko hipertensi, untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang bahaya merokok, apa itu stunting dan ASI eksklusif, pentingnya sanitasi lingkungan, pentingnya JKN, dan pentingnya hidup sehat (FKM Untika, 2022).

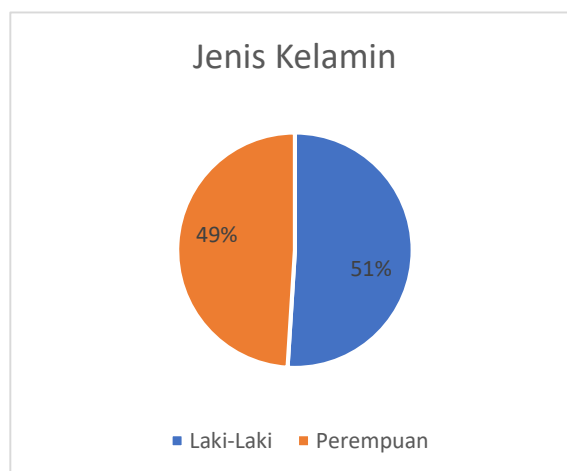
## METODE PENGABDIAN

Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tujuan kegiatan adalah untuk belajar memahami struktur yang ada di masyarakat, belajar beradaptasi dengan sosial budaya mereka, menganalisis permasalahan kesehatan, dan membuat program intervensi terkait masalah yang ada. Manfaat kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, serta tindakan masyarakat terkait masalah kesehatan yang mereka alami. Target dan sasaran kegiatan adalah masyarakat di Desa Apal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

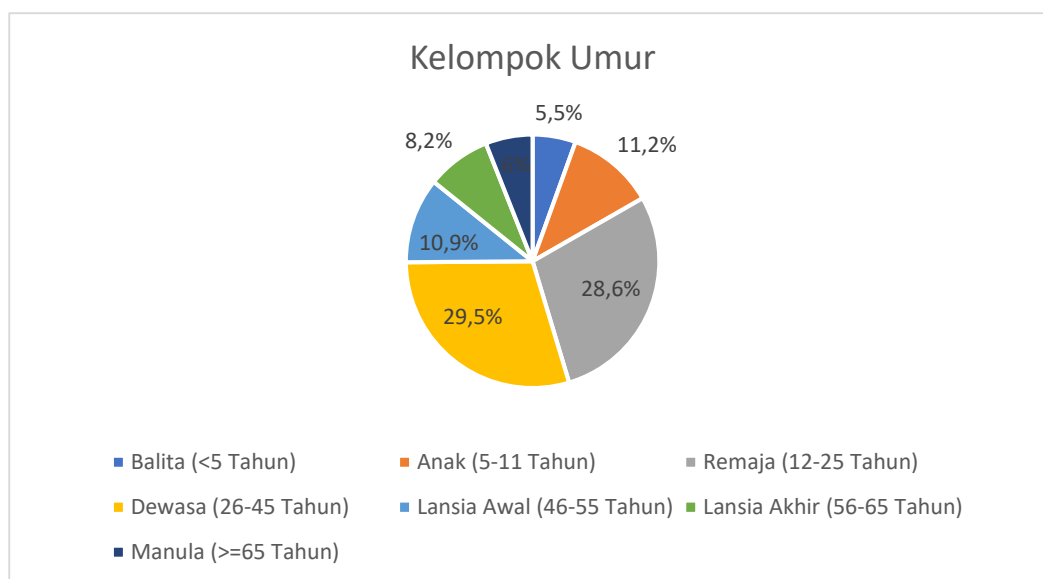
Pelaksanaan sosialisasi didahului dengan pengisian kuisioner pretest, setelah itu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat menggunakan media slide PPT, lalu dilanjutkan dengan diskusi sesuai masing-masing topik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada masyarakat Desa Apal dengan jumlah responden untuk masing-masing program penyuluhan adalah 50 responden. Sosialisasi dilakukan dengan 5 topik yaitu sosialisasi bahaya merokok, sosialisasi stunting dan ASI eksklusif, sosialisasi sanitasi lingkungan, sosialisasi pentingnya JKN, dan sosialisasi GERMAS terkait pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan gula darah secara rutin. Adapun distribusi penduduk Desa Apal berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Masyarakat Desa Apal Berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Masyarakat Desa Apal Berdasarkan Kelompok Umur

Setiap kegiatan sosialisasi diawali dengan mengisi kuisioner tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa-siswi mengenai masing-masing topik sosialisasi. Kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan responden terkait masing-masing topik. Selanjutnya dilakukan sosialisasi langsung oleh pemateri menggunakan media slide PPT. Adapun hasil pretest masing-masing sosialisasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Bahaya Merokok Desa Apal Kecamatan Liang Tahun 2022**

| Karakteristik      | N  | %  |
|--------------------|----|----|
| <b>Pengetahuan</b> |    |    |
| Baik               | 37 | 74 |
| Cukup              | 9  | 18 |
| Kurang             | 4  | 8  |
| <b>Sikap</b>       |    |    |
| Positif            | 40 | 80 |
| Negative           | 10 | 20 |
| <b>Tindakan</b>    |    |    |
| Baik               | 47 | 94 |
| Kurang             | 3  | 6  |

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang bahaya rokok di Desa Apal Kecamatan Liang dari total 50 responden, yang memiliki kriteria pengetahuan baik sebanyak 37 orang (74%), cukup sebanyak 9 orang (18%) dan kurang sebanyak 4 orang (8%). Sedangkan sikap masyarakat terhadap bahaya rokok memiliki kriteria sikap positif sebanyak 40 orang (80%) dan negatif sebanyak 10 orang (20%). Dan yang memiliki kriteria tindakan baik sebanyak 47 orang (94%) dan kurang sebanyak 3 orang (6%).

Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada 50 siswa dari SDN Apal dan SMPN 3 Liang dan diikuti dengan antusias oleh semuanya. Sosialisasi berisi tentang dampak merokok bagi kesehatan.

**Tabel 2. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Stunting dan ASI Eksklusif Desa Apal Kecamatan Liang Tahun 2022**

| Karakteristik      | N  | %  |
|--------------------|----|----|
| <b>Pengetahuan</b> |    |    |
| Baik               | 3  | 6  |
| Cukup              | 13 | 26 |
| Kurang             | 34 | 68 |
| <b>Sikap</b>       |    |    |
| Positif            | 49 | 98 |
| Negatif            | 1  | 2  |
| <b>Tindakan</b>    |    |    |
| Baik               | 45 | 90 |
| Kurang             | 5  | 10 |

*Sumber : Data Primer, 2022*

Hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang stunting dan ASI eksklusif di Desa Apal Kecamatan Liang dari total 50 responden, yang memiliki kriteria pengetahuan baik adalah sebanyak 3 orang (6%), cukup sebanyak 13 orang (26%), dan kurang sebanyak 34 orang (68%). Sedangkan sikap masyarakat terhadap stunting dan ASI eksklusif memiliki kriteria sikap positif sebanyak 49 orang (98%) dan negatif sebanyak 1 orang (2%). Dan yang memiliki kriteria tindakan baik sebanyak 45 orang (90%), sedangkan yang kurang adalah sebanyak 5 orang (10%).

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada 50 responden yang terdiri dari Ibu Hamil, Ibu balita, serta wanita usia subur. Sosialisasi dirangkaikan dengan kegiatan POSYANDU dan diikuti dengan antusias oleh responden yang hadir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pencegahan stunting pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pencegahan stunting dan pentingnya ASI eksklusif.

**Tabel 3. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Sanitasi Lingkungan Desa Apal Kecamatan Liang Tahun 2022**

| Karakteristik      | N  | %   |
|--------------------|----|-----|
| <b>Pengetahuan</b> |    |     |
| Baik               | 28 | 56  |
| Cukup              | 19 | 38  |
| Kurang             | 3  | 6   |
| <b>Sikap</b>       |    |     |
| Positif            | 50 | 100 |
| Negatif            | 0  | 0   |
| <b>Tindakan</b>    |    |     |
| Baik               | 48 | 96  |
| Kurang             | 2  | 4   |

*Sumber : Data Primer, 2022*

Hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang sanitasi lingkungan di Desa Apal Kecamatan Liang dari total 50 responden, yang memiliki kriteria pengetahuan baik adalah sebanyak 28 orang (56%), cukup sebanyak 19 orang (38%), dan kurang sebanyak 3 orang (6%). Sedangkan sikap masyarakat terhadap sanitasi lingkungan memiliki kriteria sikap positif sebanyak 50 orang (100%). Dan yang memiliki

kriteria tindakan baik sebanyak 48 orang (96%), sedangkan yang kurang adalah sebanyak 2 orang (4%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

**Tabel 4. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Pentingnya JKN Desa Apal Kecamatan Liang Tahun 2022**

| Karakteristik      | N  | %  |
|--------------------|----|----|
| <b>Pengetahuan</b> |    |    |
| Baik               | 23 | 46 |
| Cukup              | 23 | 46 |
| Kurang             | 4  | 8  |
| <b>Sikap</b>       |    |    |
| Positif            | 49 | 98 |
| Negatif            | 1  | 2  |
| <b>Tindakan</b>    |    |    |
| Baik               | 44 | 88 |
| Kurang             | 6  | 12 |

*Sumber : Data Primer, 2022*

Hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang pentingnya JKN di Desa Apal Kecamatan Liang dari total 50 responden, yang memiliki kriteria pengetahuan baik adalah sebanyak 23 orang (46%), cukup sebanyak 23 orang (46%), dan kurang sebanyak 4 orang (8%). Sedangkan sikap masyarakat memiliki kriteria sikap positif sebanyak 49 orang (98%) dan kriteria negatif sebanyak 1 orang (2%). Dan yang memiliki kriteria tindakan baik sebanyak 44 orang (88%), sedangkan yang kurang adalah sebanyak 6 orang (12%).

Kegiatan sosialisasi dilakukan di Balai Desa Apal serta dilakukan secara door to door di Dusun I, Dusun II, dan Dusun III dengan total 50 responden. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya JKN. Para responden menyimak sosialisasi dengan baik serta mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri.

**Tabel 5. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Pentingnya Memeriksa Tekanan dan Gula Darah Secara Rutin Desa Apal Kecamatan Liang Tahun 2022**

| Karakteristik      | N  | %  |
|--------------------|----|----|
| <b>Pengetahuan</b> |    |    |
| Baik               | 38 | 76 |
| Cukup              | 11 | 22 |
| Kurang             | 1  | 2  |
| <b>Sikap</b>       |    |    |
| Positif            | 49 | 98 |
| Negatif            | 1  | 2  |

### Tindakan

|        |    |    |
|--------|----|----|
| Baik   | 42 | 84 |
| Kurang | 8  | 16 |

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang pentingnya memeriksa tekanan darah dan gula darah secara rutin di Desa Apal Kecamatan Liang dari total 50 responden, yang memiliki kriteria pengetahuan baik adalah sebanyak 38 orang (76%), cukup sebanyak 11 orang (22%), dan kurang sebanyak 1 orang (2%). Sedangkan sikap masyarakat memiliki kriteria sikap positif sebanyak 49 orang (98%) dan kriteria negatif sebanyak 1 orang (2%). Dan yang memiliki kriteria tindakan baik sebanyak 42 orang (84%), sedangkan yang kurang adalah sebanyak 8 orang (16%).

Sosialisasi dilakukan pada 50 masyarakat dan bertempat di Balai Desa serta dilakukan secara door to door di setiap Dusun. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan gula darah secara rutin. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan gula darah secara rutin.

Selain penyuluhan, kami juga melakukan pemeriksaan tekanan darah gratis kepada 50 masyarakat Desa Apal. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui adanya kemungkinan atau risiko hipertensi atau prehipertensi. Selain itu pemeriksaan tekanan darah juga bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui tindakan serta pencegahan yang sesuai, serta terhindar dari komplikasi kesehatan. Adapun untuk hasil pemeriksaan tekanan darah, kami memperoleh data bahwa tekanan darah masyarakat di Desa Apal Kecamatan Liang dari total 50 responden, yang memiliki kriteria normal adalah 31 orang (62%), yang memiliki kriteria hipertensi adalah 17 orang (34%) dan yang hipotensi ada 2 orang (4%).

Beberapa dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut.





Gambar 3. Proses Pengisian Kuisioner dan Pemberian Materi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi di Desa Apal Kecamatan Liang, maka dapat disimpulkan bahwa untuk hasil pretest mengenai bahaya merokok didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 74%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 80%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 94%. Selanjutnya untuk pretest stunting dan ASI eksklusif, didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori kurang yaitu sebanyak 68% , kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 98%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 90%. Selanjutnya untuk hasil pretest terkait sanitasi lingkungan yaitu kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 56%, kriteria sikap semuanya berkategori positif (100%), kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 96%. Selanjutnya untuk pretest terkait pentingnya JKN didapatkan hasil yaitu kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 46% dan berkategori cukup sebanyak 46%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 98%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 88%. Selanjutnya untuk pretest terkait pentingnya pemeriksaan tekanan dan gula darah secara rutin, didapatkan hasil yaitu kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 76%, kriteria sikap paling banyak adalah yang

berkategori positif yaitu sebanyak 98%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 84%. Adapun saran untuk Pemerintah Desa Apal Kecamatan Liang diharapkan untuk selalu mendukung program-program yang berbasis kesehatan, Pemerintah Desa Apal Kecamatan Liang diharapkan untuk mampu mendorong masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan cakupan sarana dan prasarana yang menunjang terciptanya lingkungan yang sehat. Saran untuk Masyarakat di Desa Apal Kecamatan Liang diharapkan untuk selalu mendukung program-program berbasis kesehatan yang diadakan oleh pemerintah maupun instansi terkait lainnya tentang kesehatan dan Masyarakat di Desa Apal Kecamatan Liang mampu menjaga dan meningkatkan cakupan sarana dan prasarana yang menunjang terciptanya lingkungan yang sehat. Dan saran petugas kesehatan setempat diharapkan untuk selalu memberikan informasi-informasi kesehatan kepada masyarakat Desa Apal Kecamatan Liang, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mahasiswa PBL FKM UNTIKA mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu kami dalam kegiatan PBL ini maupun dalam penyusunan laporan dan artikel ini sampel selesai.

### DAFTAR PUSTAKA

- FKM Untika. (2022). *Laporan PBL I Desa Apal Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk.
- Hakim, M., Wijaya, J., & Sudirja, R. (2006). *Mencari Solusi Penanganan Masalah Sampah Kota*.
- Hayana, H., Raviola, R., & Aryani, E. (2020). Hubungan Cakupan Kepemilikan Jamban di Kelurahan Kampung Baru Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(1). <https://doi.org/10.33085/jkg.v3i1.4536>
- Kemendes. (2017). Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*.
- Nilamsari, N., & Fitriani, N. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah Pada Pekerja Shift Dan Pekerja Non Shift di PT X Gresik. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 2(1).
- Rosita, R., Suswardany, D. L., & Abidin, Z. (2012). Penentu keberhasilan berhenti merokok pada mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
- Styawan, D. A. (2019). Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Lanjut Usia Di Indonesia (Determinant of Health Insurance Ownership of The Elderly in Indonesia). *Seminar Nasional Official Statistics 2019: Pengembangan Official Statistics Dalam Mendukung Implementasi SDG's*.